

**HUBUNGAN DAMPAK PSIKOLOGIS (STRESS DAN KECEMASAN)  
DENGAN KINERJA PERAWAT DI RS SURABAYA**

*The Relationship Of Psychological Impact (Stress And Anxiety) With Nurse  
Performance At Surabaya Hospital*

**Retno Twistiandayani\*, Riski Dwi Prameswari\*, Novi Lestari S\***

\* Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Gresik Jl. Arif Rahman Hakim No. 2B Gresik, email: renotwist@gmail.com

**ABSTRAK**

Pandemi Covid-19 menyebabkan banyak masalah baik bagi kesehatan fisik maupun kesehatan mental khususnya bagi tenaga kesehatan. Dampak psikologis yang muncul diantaranya berupa stress dan kecemasan perawat selama melakukan perawatan pasien di masa pandemi Covid-19 dan merupakan penyebab potensial terjadinya masalah kesehatan mental bagi perawat. Dampak psikologis yang dialami secara langsung dapat menghambat kemampuan perawat dalam memberikan pelayanan. Kinerja perawat dikhawatirkan akan terpengaruh sehingga pelayanan kesehatan menjadi tidak maksimal karena semakin banyak stressor yang dialami oleh perawat maka akan semakin sulit dalam menjalankan tugas pelayanan. Penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui dampak psikologis (stress dan kecemasan) dengan kinerja perawat di ruang isolasi Covid-19 RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif dengan desain corellational, jumlah sampel 36 responden dimana metode pendekatan yang digunakan adalah cross sectional. Pengambilan sampel menggunakan teknik non probability sampling dengan purposive sampling. Dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu dampak psikologis (stress dan kecemasan), variabel tergantungnya yaitu kinerja perawat. Data diambil dengan kuesioner stress dan kecemasan dari DASS 42 dan lembar observasi kinerja perawat kemudian dianalisa dengan uji statistik korelasi Spearman's Rho, interpretasi hasil menggunakan r tabel product moment.

Hasil penelitian didapatkan adanya hubungan dampak psikologis (stress) dengan kinerja perawat di ruang isolasi Covid-19 dengan nilai lebih dari r tabel yaitu 0,421 dan tidak adanya hubungan antara dampak psikologis (kecemasan) dengan kinerja perawat di ruang isolasi Covid-19 dengan nilai lebih kecil dari r tabel yaitu 0,215.

Upaya mencegah terjadinya dampak psikologis yang buruk dan berkelanjutan bagi perawat, maka diharapkan rumah sakit dapat melakukan penilaian kesehatan mental berkala, memberikan dukungan, dan bantuan penanganan psikologis berupa konsultasi psikologis bagi perawat yang terdampak psikologisnya untuk mengatasi masalah kesehatan mental pada perawat.

**Kata kunci: Dampak psikologis, Covid-19, Kinerja perawat, Kecemasan, Stress**

**ABSTRACT**

*The Covid-19 pandemic has caused many problems for both physical and mental health, especially for health workers. The psychological impacts that arise include stress and anxiety on nurses while caring for patients during the Covid-19 pandemic and are potential causes of mental health problems for nurses. Psychological impacts experienced directly can hinder the ability of nurses in providing services. It is feared that the performance of nurses will be affected so that health services will not be optimal because the more stressors experienced by nurses, the more difficult it will be in carrying out service tasks. The purpose of this study was to determine the relationship between psychological impact (stress and anxiety) with the performance of nurses in the Covid-19 isolation room at Bhakti Dharma Husada Hospital Surabaya.*

*This research method used a quantitative research design with a correlational design, the number of samples were 36 respondents with a cross sectional approach. The sampling technique used non-probability sampling with purposive sampling. In this study, the independent variable is the psychological impact (stress and anxiety), the dependent variable is the nurse's performance. The data were taken with a stress and anxiety questionnaire from DASS 42 and the nurse's performance observation sheet then analyzed using the Spearman's Rho correlation statistical test, interpretation of the results using r table product moment.*

*The research results showed that there was a relationship between the psychological impact (stress) and the performance of nurses in the Covid-19 isolation room with a value of more than r table, namely 0.421 and there was no relationship between the psychological impact (anxiety) and the performance of nurses in the Covid-19 isolation room with a higher value smaller than r table that is 0.215.*

*An effort to prevent the occurrence of bad and sustainable psychological impacts for nurses, it is hoped that hospitals can carry out periodic mental health assessments, provide support, and help with psychological treatment in the form of psychological consultations for nurses who are psychologically affected to overcome mental health problems for nurses.*

**Keywords: Anxiety, Covid-19, Nurse performance, Psychological impact, Stress**

## PENDAHULUAN

Pandemi virus pneumonia jenis baru yang muncul sejak akhir Desember 2019 menjadi keresahan di seluruh dunia. *World Health Organization* memberi nama virus baru tersebut *Severe acute respiratory syndrome coronavirus-2* (SARS-CoV-2) dan nama penyakitnya sebagai Corona virus disease 2019 (Covid-19) (WHO, 2020). Pandemi Covid-19 telah menyebar luas ke seluruh wilayah Indonesia dan menyebabkan kekhawatiran khususnya di bidang kesehatan. Para profesional kesehatan khususnya perawat mengalami dampak psikologis selama masa pandemi ini karena mereka berada di garda terdepan dalam penanganan pasien Covid-19. Penelitian sebelumnya telah menyatakan adanya dampak

psikologis yang dalam dan luas pada tingkat individu, komunitas, dan internasional selama wabah infeksi. Brian Pinggian, dkk., telah melakukan penelitian pada tahun 2020 dengan metode literatur review dengan merangkum hasil dari beberapa penelitian lain sebelumnya mengenai dampak psikologis yang dialami perawat dan tenaga kesehatan lain. Hasilnya adalah ditemukan prevalensi dampak psikologis seperti stress, kecemasan, depresi ringan hingga berat pada tenaga kesehatan selama masa pandemic Covid 19 (Pinggian, dkk., 2020). Selain terjadi kekhawatiran akan keselamatan pribadi mereka, petugas kesehatan juga cemas tentang menularkan infeksi kepada keluarga mereka. Stress dan kecemasan merupakan

reaksi yang wajar muncul pada kondisi yang mengancam dan tidak terduga seperti pada wabah pandemi coronavirus (Rosyanti, 2020).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya pada bulan Juni 2021 kepada 10 perawat di ruang rawat inap isolasi Covid-19 menggunakan kuesioner stress, kecemasan didapatkan hasil 4 orang mengalami stress ringan, 2 orang mengalami stress sedang, 3 orang mengalami kecemasan ringan dan 5 orang mengalami kecemasan sedang. Sedangkan dalam melaksanakan asuhan keperawatan ditemukan 6 orang dengan kinerja baik, dan 4 orang dengan kinerja kurang baik. Penyebabnya sebagian besar karena semakin banyak profesional kesehatan yang terinfeksi Covid-19 jadi mereka juga takut tertular kepada diri sendiri dan takut menularkan kepada keluarga. Penulis ingin meneliti hubungan dampak psikologis yaitu stress dan kecemasan dengan kinerja perawat dalam melakukan asuhan keperawatan selama masa pandemi Covid-19 terutama pada perawat yang bertugas di ruang rawat inap isolasi Covid-19 karena selama ini belum ada yang meneliti.

Data yang didapatkan penulis di RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya, dalam 3 bulan terakhir sejak

awal April 2021 sampai akhir Juni 2021 didapatkan data pasien yang terpapar Covid-19 adalah sejumlah 350 orang dengan 25 kematian. Jumlah tenaga kesehatan yang terpapar ada 35 dan tidak ada laporan kematian yang ditemukan. Hal ini terutama terjadi lonjakan jumlah pasien terkonfirmasi Covid-19 terutama pada bulan Juni 2021. Meningkatnya jumlah kasus terkonfirmasi Covid-19 ini menjadi stressor tersendiri bagi perawat yang bekerja di ruang isolasi khusus Covid-19 khususnya. Pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dari 644 responden, sekitar 65,8% responden tenaga kesehatan di Indonesia mengalami kecemasan akibat wabah COVID-19, 3,3% mengalami kecemasan sangat berat dan 33,1% mengalami kecemasan ringan. Sebanyak 55% tenaga kesehatan mengalami stres akibat wabah COVID-19, tingkat stres yang sangat parah sebesar 0,8% dan mengalami stres ringan 34,5%. Tenaga kesehatan yang mengalami depresi sebanyak 23,5%, depresi berat 0,5% sedangkan depresi ringan 11,2% (Nasrullah Dede, M. Natsir, Retno, dkk., 2020).

Banyaknya pasien dan tenaga kesehatan yang terinfeksi Covid-19 dan jumlah kematian yang tinggi juga membawa ketakutan tersendiri pada perawat. Dampak psikologis yang

muncul berupa stress dan kecemasan pada perawat selama merawat pasien di masa pandemi Covid-19 dan merupakan penyebab potensial terjadinya masalah kesehatan mental bagi perawat. Kinerja perawat akan terpengaruh dan pelayanan kesehatan menjadi tidak maksimal karena semakin banyak stressor yang dialami oleh perawat maka akan semakin sulit dalam menjalankan tugas pelayanan (Xiang, Li, et al, 2020). Diperkuat juga dengan hasil penelitian sebelumnya didapatkan hasil adanya pengaruh stress kerja dengan kinerja bidan dalam masa pandemic Covid-19 (Prabandari, dkk, 2020).

Pelayanan yang baik tidak terlepas dari adanya kinerja perawat dalam memberikan pelayanan yang baik. Nursalam menyatakan kunci utama dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan adalah perawat mempunyai kompetensi dan kinerja yang tinggi. Kinerja perawat dalam hal ini adalah dapat melakukan asuhan keperawatan yang baik dan sesuai standart operasional prosedur (Nursalam, 2012). Kinerja perawat juga merupakan kemampuan dan keterampilan yang berkaitan dengan uraian tugas seorang perawat berdasarkan lima proses standar asuhan keperawatan yaitu pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi keperawatan. Kinerja perawat sangat ditentukan oleh faktor

psikologis perawat yaitu kecerdasan emosional, oleh karena itu kesehatan mental perawat sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kinerja perawat dalam memberikan pelayanan kesehatan. Dampak psikologis yang dialami secara langsung dikhawatirkan dapat menghambat kemampuan perawat dalam memberikan pelayanan. Solusi dari masalah ini adalah melakukan penilaian kesehatan mental, pemberian dukungan, dan perawatan kesehatan untuk mengatasi masalah kesehatan mental pada perawat. Berdasarkan fenomena diatas, penulis ingin melakukan penelitian tentang hubungan dampak psikologis (stress dan kecemasan) dengan kinerja perawat untuk meningkatkan kinerja perawat dalam melakukan pelayanan terutama di ruang isolasi Covid-19.

## **METODE DAN ANALISA**

Desain penelitian ini adalah *corellational* dengan menggunakan metode pendekatan *cross sectional*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner stress dan kecemasan dari DASS 42 yang dikutip dari Ulfah (2019). Lembar observasi kinerja perawat kemudian dianalisa menggunakan uji statistik korelasi *Spearman's Rho*, interpretasi hasil menggunakan r tabel product moment. Populasi dalam penelitian

ini adalah perawat yang bertugas di ruang isolasi Covid-19 RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya, sebanyak 40 responden. Penentuan besar sampel menggunakan *purposive sampling* dan sampel yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 36 responden. Penelitian dilakukan di Ruang Isolasi Covid-19 RSUD Bhakti Husada Surabaya yang telah lolos uji etik dengan surat izin penelitian dari BAKORDIK RSUD Bhakti Husada Surabaya dengan Nomor 893.3/420/436.8.7/2021. Variabel independen dalam penelitian ini adalah dampak psikologis (stress dan kecemasan), variabel dependennya adalah kinerja perawat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hubungan dampak psikologis (stress) dengan kinerja perawat

Tabel 1 menunjukkan hasil perawat yang mengalami stress ringan

dengan kinerja baik ada 1 orang (33,3%), stress sedang dengan kinerja baik ada 1 orang (100%), stress ringan dan sedang dengan kinerja kurang baik ada 2 orang (66,7%). Perawat yang tidak mengalami stress dengan kinerja baik ada 30 orang (93,8%), perawat yang tidak mengalami stress dengan kinerja kurang baik ada 2 orang (6,2%). Hasil analisa data menggunakan korelasi Spearman's Rho menunjukkan *corellation coefficient* antara dampak psikologis perawat (stress) dengan kinerja perawat adalah sebesar 0,421 dimana nilai ini adalah lebih besar dari nilai tabel r product moment (0,329) (harga  $\rho$  hitung > dari  $\rho$  tabel). Hal ini berarti bahwa ada hubungan antara dampak psikologi (stress) dengan kinerja perawat di ruang isolasi Covid-19 RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya.

Tabel 1. Hubungan dampak psikologis (kecemasan) dengan kinerja perawat di ruang isolasi Covid-19 RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya

		<b>Stress * Kinerja Perawat Crosstabulation</b>		Total	
			Kinerja Perawat		
			Baik	Kurang baik	
Dampak psikologis (stress)	Normal	<i>Count</i>	30	2	32
		<i>% within Stress</i>	93,8%	6,2%	100,0%
	Normal	<i>Count</i>	1	2	3
		<i>% within Stress</i>	33,3%	66,7%	100,0%
Sedang	<i>Count</i>	1	0	1	
	<i>% within Stress</i>	100,0%	0,0%	100,0%	
Total	<i>Count</i>	3	4	36	
	<i>% within Stress</i>	88,9%	11,1%	100,0%	

<i>Correlation coefficient</i>	0,421
<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,010
N	36

\*. *Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).*

**Hubungan dampak psikologis (kecemasan) dengan kinerja perawat**

Tabel 2 menunjukkan hasil perawat yang mengalami kecemasan ringan dengan kinerja baik ada 15 orang (88,2%), kecemasan ringan dengan kinerja kurang baik ada 2 orang (11,8%), kecemasan sedang dengan kinerja baik ada 1 orang (50%), kecemasan sedang dengan kinerja kurang baik ada 1 orang (50%). Sedangkan yang tidak mengalami kecemasan dengan kinerja baik ada 16 orang (94,1%) dan yang tidak mengalami kecemasan dengan kinerja kurang baik ada 1 orang (5,9%). Hasil analisa data menggunakan korelasi Spearman's

Rho menunjukkan *corellation coefficient* antara dampak psikologis perawat (kecemasan) dengan kinerja perawat adalah sebesar 0,215 dimana nilai ini adalah lebih kecil dari nilai tabel r product moment (0,329) (harga  $\rho$  hitung < dari  $\rho$  tabel). Hal ini berarti bahwa tidak ada hubungan antara dampak psikologi (kecemasan) dengan kinerja perawat di ruang isolasi Covid-19 RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya. Hal ini dapat disebabkan karena pada waktu dilakukan penelitian bulan September – November 2021, jumlah pasien Covid-19 semakin menurun. Sebagian besar perawat tidak mengalami kecemasan sehingga banyak yang tidak mempengaruhi kinerja perawat.

Tabel 2. Hubungan dampak psikologis (kecemasan) dengan kinerja perawat di ruang isolasi Covid-19 RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya

**Kecemasan \* Kinerja Perawat Crosstabulation**

		Kinerja Perawat		Total	
		Baik	Kurang baik		
Dampak psikologis (kecemasan)	Normal	<i>Count</i>	16	1	17
		<i>% within Stress</i>	94,1%	5,9%	100,0%
	Normal	<i>Count</i>	15	2	17
		<i>% within Stress</i>	88,2%	11,8%	100,0%
	Sedang	<i>Count</i>	1	1	2
		<i>% within Stress</i>	50,0%	50,0%	100,0%
Total		<i>Count</i>	32	4	36
		<i>% within Stress</i>	88,9%	11,1%	100,0%
<i>Correlation coefficient</i>				0,215	
<i>Sig. (2-tailed)</i>				0,207	
N				36	

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Ada hubungan antara dampak psikologi (stress) dengan kinerja perawat di ruang isolasi Covid-19 RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya dan tidak ada hubungan antara dampak psikologi (kecemasan) dengan kinerja perawat di ruang isolasi Covid-19 RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya.

### Saran

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengadakan penelitian lebih lanjut dengan memperbaiki bentuk kuesioner yang digunakan dengan cara mengumpulkan data yang lebih lengkap dan spesifik, serta mencari faktor-faktor lain yang mungkin belum dapat dilaksanakan dalam penelitian ini. Bagi perawat diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam meningkatkan pelayanan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien Covid-19 selanjutnya.

## KEPUSTAKAAN

Nasrullah Dede, M. Natsir, Retno Twistiandayani, dkk., 2020. Psychological impact among health workers in effort to facing the COVID-19 in Indonesia. *International Journal of Public Health*

*Science (IJPHS)*. Vol. 10, No. 1 pp. 181-188.

Nursalam. (2012). *Manajemen Keperawatan Aplikasi Dalam Keperawatan Edisi 3*. Jakarta: Salemba Medika.

Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan; Pendekatan Praktis Edisi 4*. Jakarta Selatan: Salemba Medika.

Pinggian Brian, Hendri Opod, Lydia David. (2020). Dampak Psikologis Tenaga Kesehatan Selama Pandemi COVID-19 2020. *Jurnal Biomedik*. Vol 13 No 2 Hal 144-151. pISSN 2085-9481 eISSN 2597-999X.

Prabandari. F., dkk. Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Stress Kerja Terhadap Kinerja Bidan Dalam Masa Pandemi Covid-19. 2020. The 12th University Research Colloquium 2020 Universitas 'Aisyiyah Surakarta. 28-38

Rosyanti, dkk. (2020). Dampak Psikologis dalam Memberikan Perawatan dan Layanan Kesehatan Pasien COVID-19 pada Tenaga Profesional Kesehatan. *HIJP : Health Information Jurnal Penelitian*. 12 (1: 2083-0840.

Ulfah I. (2019). Skrinning Masalah Kesehatan Jiwa dengan Kuessioner DASS 42 pada civitas UIN Syarif Hidayatullah yang memiliki Hipertensi. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah.

WHO (2020). *Coronavirus disease (COVID-19) pandemic*.

diakses tanggal 15 Juli 2021.  
(<https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>).

WHO. (2020). *Tracking SARS-CoV-2 variants*. diakses tanggal 15 Juli 2021.  
(<https://www.who.int/en/activities/tracking-SARS-CoV-2-variants/>).

Xiang Li, Zhang, Qinge Cheung, and Chee H. (2020). *Timely mental health care for the 2019 novel coronavirus outbreak is urgently needed. The Lancet Psychiatry. National Library of Medicine*. Diakses 29 Juli 2021.  
(<https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/32032543/>).